

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya. 2004. Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vanamei*) Intesif Yang Berkelanjutan. Departemen Kelautan dan Perikanan.Jepara
- Adiwidjaya, D.S dan Iwan S. 2008. Penerapan Teknologi Budidya Udang Vaname L. Vannamei Semi-Intensif Pada Lokasi Tambak Salinitas Tinggi. Media Budidaya Air Payau Perencanaan (7).
- Amri, K. 2003. Kiat Mengatasi Permasalahan Budi Daya Udang Windu Secara Intensif. Cet. 6. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 98 hal.
- Amri, K. 2004. Budidaya Udang Windu Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Amri, K dan I. Kanna. 2008. Budi Daya Udang Vannamei Secara Intensif, Semi Intensif dan Tradisional. Gramedia. Jakarta.
- Anggoro, S. 1992. Efek Osmotik Berbagai Tingkat Salinitas Media terhadap Daya Tetas Telur dan Vitalitas Larva Udang Windu (*Penaeus monodon*) Fabricus [Disertasi]. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 131 hlm.
- Arifin, Z., D. Adiwidjaya, U. Komarudin, A. Nur, A. Susanto, A. Taslihan, K. Ariawan, M. Mardjono, E. Sutikno, Supito dan S. Latief. 2007. Penerapan Best Management Practices (BMP) pada Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon Fabricius*) Intensif. Departemen Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara.
- Budiardi, T. 2008. Keterkaitan Produksi Dengan Beban Masukan Bahan Organik Pada Sistem Budidaya Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei* Boone 1931). Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Boyd, C.E. 1989. Water Quality Management For Pond Fish Culture. Auburn University. Elsevier Science Publishing Company. Inc. New York.
- Chin, J. 2000. Control of Communicable Diseases Manual. American Public Health Association. Edisi ke 17, 624 halaman. Washington, USA. Terjemahan oleh I Nyoman Kandun. 2006. Manual Pemberantasan Penyakit Menular, edisi 17. Cetakan ke 2, Infomedika. Jakarta.
- Chong-Robles J., G.Charmantier, V. Boulo, J. Lizarraga-Valdez, L.M. Enriquez-Paredes, I. Giffard-Mena. 2013. Osmoregulation pattern and salinity tolerance of the white shrimp *Litopenaeus vannamei* (Boone,1931) during post-embryonic development. *Aquaculture*. Vol. 422-423. Page: 261-267.
- Depita, P. 2004. mRAN Artemia sp. Dalam Penularan White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Windu (*Penaeus Monodon Fabr.*) Dengan Berbagai Perlakuan. FPIK. IPB.

- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2003. *Jenis Penyakit Udang Pada Budidaya Perairan Payau*. Belawan medan.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2004. *Penyakit Utama Penyebab Kematian Udang di Tambak dan Cara Penanggulangannya*.
- Departemen Kelautan dan Perikanan. 2006. *Cegah Bercak (WSSV) yang Menyerang Udang di Tambak*. Artikel DKP. Jakarta. Diakses tanggal 10 Agustus 2014.
- Destralina, M. 2004. Screening Test mflTE Spot Syndrome Virus Pada Udang Putih (*Penaeus vannamei*) Menggunakan Teknik Polymerase Chain Reaction di Balai Karantina Ikan Soekarno-Hatta. Fakultas Kedokteran Hewan. IPB.
- Direktorat Kesehatan Ikan Dan Lingkungan. 2005. Petunjuk Pengendalian Penyakit Taura Syndrome Virus (TSV) Pada Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jakarta. 22 hlm.
- Durand S., Lightner D.V., Redman R.M. and Bonami J.R. 1997. Ultrastructure and Morphogenesis of White Spot Syndrome Baculovirus. *Diseases of Aquatic Organisms* 29,205–211.
- Dwinanti S. H. 2006. Keberadaan White Spot Syndrome Virus (WSSV), Taura Syndrome Virus (TSV) dan Infectious Hypodermal Haematopoietic Necrosis Virus (IHHNV) di Tambak Intensif Udang Vannamei *Litopenaeus vannamei* di Bakauheni, Lampung Selatan. Skripsi. IPB. 45 hal.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Perairan. Kanisius : Yogyakarta. 249 hal.
- Erwinda, Y. E. 2008. Pembenihan Udang Putih (*Penaeus vannamei*) Secara Intensif. Program Studi Biologi Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Fatchiyah, E.L.A., S. Widyarti dan S. Rahayu. 2011. Biologi Molekuler Prinsip Dasar Analisis. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Fatchiyah dan Arumingtyas. 2006. *Analisa Biologi Molekuler (isolasi DNA, PCR, RFLP, SDSPAGE, Immunoblotting dan Isonozym*. Tim lab Biologi Molekuler dan Seluler JB-UB. Universitas Brawijaya. Malang
- Firmansyah, A. 2002. Uji Patogenitas White Spot Syndrome Virus WSSV Pada Udang Windu (*Panaeus monodon*). FPIK. IPB.
- Gunarto, M dan A. Hendrajat. 2008. Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Pola Semi-Intensif dengan Aplikasi beberapa Jenis Probiotik Komersial. J. Ris. Akuakultur. Vol. 3, No. 3, Hal: 339-349.
- Gunarto, M dan A. Mansyur. 2010. Pengaruh Aplikasi Sumber C-Karbohidrat (Tepung Tapioka) dan Fermentasi Probiotik Pada Budidaya Udang Windu

Penaeus monodon Pola Intensif di Tambak. Jurnal Riset Akuakultur Vol. 5 No. 3, hlm. 393 – 409

Gunarto dan Nurbaya. 2010. Upaya peningkatan produksi pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pola tradisional plus dengan penambahantepung tapioka. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau. Jl. Makmur Dg. Sitakka No. 129 Maros 90512, Sulawesi Selatan.

Haliman, R. W. 2004. White Spot Syndrome Virus (WSSV) dan bakteri *Vibrio* sp. pada pakan segar yang diberikan sebagai ransum induk udang windu, *Penaeus monodon*. Jurnal Akuakultur Indonesia, 3(1): 19-22

Haliman, R.W. dan Dian A. 2005. *Udang Vaname*. Penebar Swadaya. Jakarta. 74 hal.

Haliman, R.W. dan Dian A. 2006. *Budidaya Udang Vanamei*. Swadaya . Jakarta

Hasyim, N. 2006. *Metode Penelitian* (Bab 4). Universitas Airlangga. Surabaya. Diakses tanggal 7 Agustus 2014.

Haq, M.A.B., V. Prabhuraj, R. Vignesh, V Sedhuraman, M. Srinivasan, and T. Balasubramanian. 2012. *Occurrence of White Spot Syndrome Virus in Shrimp Culturing Waters and Its Brunt in Specific Pathogen Free Litopenaeus vannamei with Particular Allusion to Molecular Verdicts*. Elsevier Asian Pasific Journal of Tropical Disease. 2(6): 431-436.

Julisaniah, N.I., L. Sulistyowati, A.N. Sugiharto. 2008. Analisis Kekerabatan Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Menggunakan Metode RAPD - PCR dan Isozim. ISSN : 1412 - 033X. Jurnal Biodiversitas Volume 9 Nomor 2, hlm. 99 – 102.

Kilawati, Y dan D. Win. 2009. Karakter Protein ICP11 pada DNA Udang Vannamei (*Penaeus vannamei*) yang Terinfeksi *White Spot Syndrome Virus* (WSSV). Berk. Penelitian Hayati 15 (21-24)

Kilawati, Y. 2011. Pengaruh Serangan WSSV Terhadap Morfologi, Tingkah Laku dan Kelulushidupan SPF Udang Vaname Indonesia Yang Dipelihara Dalam Lingkungan Terkontrol. Journal of Biological Researchers. ISSN : 0852 – 6834 No. 7F, hlm. 105 – 109.

Kordi dan A.B. Tancung, 2005. *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan*. Rineka Cipta. Jakarta

Kordi, G. 2006. *Pemeliharaan Udang Vannamei*. Indah.Surabaya.

Kordi, G. dan A.B.Tancung. 2007. *Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.194 hal.

Kordi, G. 2007. *Pemeliharaan Udang Vanname*. Penerbit Indah. Surabaya. 99 hal.

Kordi, G. 2010. *Budi Daya Udang Laut*. Lily Publisher. Yogyakarta

Kordi, G. 2012. *Jurus Jitu Pengelolaan Tambak Untuk Budidaya Perikanan Ekonomis*. Lily Publisher. Yogyakarta.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2008. Strategi Musim Tanam Komoditas Budidaya Tambak. http://www.kkp.go.id/index.php/arsip/c/5349/STRATEGI-MUSIM-TANAM-KOMODITAS-BUDIDAYA-TAMBAK/?category_id=89. Diakses pada tanggal 3 April 2014 pukul 01.26 WIB.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. Budidaya Udang Vaname di Air Tawar. <http://www.djpb.kkp.go.id/berita.php?id=563>. Diakses pada tanggal 3 April 2014 pukul 1. 45 WIB.

Lantu, S. 2010. Osmoregulasi pada Hewan Akuatik. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 6(1): 46-50.

Lightner.1996. *A Handbook Of Shrimp Pathology And Diagnostic Procedures For Diseases Of Cultured Penaeid Shrimp*. The word Aquaculture Society. Baton Rouge. Louisiana. 70802. USA

Mahardika, K. Z. 2004. Deteksi *White Spot Syndrome Virus (WSSV)* Pada Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Bali dan Jawa Timur Menggunakan Metode *Polymerase Chain Reaction (PCR)*. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 10 (1): 55-60.

Manoppo, H. 2011. Peran Nukleotida sebagai imunostimulan terhadap respon imun nonspesifik dan resistensi udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Bogor:IPB. (tidak dipublikasikan).

Mannopo H dan Sukenda, 2013. Enhancement of Nonspecific Immune Response and Growth Performance of *Litopenaeus vannamei* by Oral Administration of Nucleotides. *Jurnal Veteriner*. Vol 14. No.3 : 430-436. ISSN: 1411-8327.

Maryani, 2003. Peranan ekstrak kelopak dan buah mangrove *Sonneratia caseolaris* (L) terhadap infeksi bakteri *Vibrio harveyi* pada udang windu (*Penaeus monodon* Fabr.). Tesis. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nuhman. 2009. Pengaruh prosentase pemberian pakan terhadap kelangsungan hidup dan laju pertumbuhan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). *Berkala Ilmiah Perikanan*. 3(1):36. Surabaya

Nursida N. F. 2011. Polimorfisme Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscogattatus* FORSSKAL) yang Tahan Bakteri *Vibrio alginolyticus* dan Toleran Salinitas Tinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Panjaitan, A.S. 2012. Pemeliharaan Larva Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*), Boone 1931. Dengan Pemberian Jenis Fitoplankton Yang Berbeda. Program Pascasarjana, Universitas Terbuka, Jakarta.

Perez F.I. and B. Kensley. 1997. Penaeoid and sargestoid Shrimps of the World: Key and Diagnoses for the Families and Genera. *Memoirs du Museum*

nationale d' Histoire naturelle. Tome 175. Museum national d' Histoire naturelle, Paris. 233 p.

Poernomo, A.1989. Faktor Lingkungan Dominan pada Budidaya Udang Intensif. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta

Prajitno, A. 2008. *Penyakit Ikan-Udang Virus*. Penerbit Universitas Negeri Malang. 106 hal.

Priatni, D., M. Alifuddin dan D. Djokosetiyanto. 2006. Pengaruh Pemanasan Pada Temperatur Berbeda Selama 30 Menit Terhadap Patogenitas *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) Pada Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabr.). Jurnal Akuakultur Indonesia. 5 (1) : 5-12.

Rachmawati D, J. Hutabarat, dan S. Anggoro. 2012. Pengaruh Salinitas Media Berbeda Terhadap Pertumbuhan Keong Macan (*Babylonia spirata* L.) Pada Proses Domestikasi. Ilmu Kelautan. VOL.17 (3) 141-147. ISSN 0853 – 7291

Rahayu J.R. 2002. *Uji Patogenitas Virus Penyebab White Spot pada Udang Windu (Penaeus monodon Fab.) secara Perendaman Dalam Konsentrasi 100 µg/ml dan 200 µg/ml selama 240 menit*. Skripsi. Program Study Budidaya Parairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Volk dan Wheeler, 1989. Mikrobiologi dasar. PT. Gramedia. Jakarta.

Rosilawati, M.L., P. Sudarmono dan F. Ibrahim. 2002. Sensitivitas Metode PCR (*Polymerase Chain Reaction*) dalam Mendeteksi Isolat Klinis *Mycobacterium tuberculosis*. Jurnal Kedokteran Trisakti. Volume. 21 No.1, hlm. 7 – 12

Slabaugh, M. B., and Mathews, C. (1984). Vaccinia Virus-Induced Ribonucleotide Reductase Can Be Distinguished From Host Cell Activity. J. Virol. 52,501–506.

Septiana, E. 2013. Pengaruh pemberian keong sawah dan udang sebagai pakan tambahan pada belut (*Monopterus albus*) dalam media air bersih terhadap kandungan lemak dan fosfor. Skripsi. IKIP PGRI Semarang Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi Pendidikan Biologi. Semarang.

SNI^d. 2006. Produksi Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di tambak dengan Teknologi Intensif. 01-7246-2006.

Soetrisno, C. K. 2004. Mensiasati penyakit WSSV di tambak udang. Aquacultura Indonesiana. 5(1):19–31. ISSN 0216–0749

Sukenda, S., Dwihenda dan M. Yuhana. 2008. Keberadaan *White Spot Syndrome Virus* (WSSV), *Taura Syndrome Virus* (TSV) dan *Infection Hypodermal Haematopoietic Necrosis Virus* (IHHNV) di Tambak Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Bakauheni, Lampung Selatan. Jurnal Akuakultur Indonesia 8 (2) : 1-8.

Suprpto, H., Angga Bahtera Siswanto, dan Boedi Setya Rahardja. 2010. Pengaruh Pemberian Vaksin Whole Cell Killed Virus Terhadap Sintasan

Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Yang Diinfeksi *White Spot Baculovirus* (WSBV)

Suprpto. 2011. Metode Analisis Parameter Kualitas Air Untuk Budidaya Udang. Shrimp Club Indonesia.

Susetiono. 1987. Kehidupan Udang Windu *Panaeus monodon* Fabricius. Majalah Semi Populer Lonawarta. ISSN 0126 – 068 No. 3. Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia (LIPI). Balai Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut. Ambon.

Sutrisno, E., W.T. Prabowo dan S. Subyakto. 2010. Produksi Calon Induk Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Dengan Sistem Resirkulasi Tertutup Pada Bak Raceway. Balai Budidaya Air Payau Situbondo: Situbondo.

Suwoyo, H.S. 2009. Tingkat Konsumsi Oksigen Sedimen Pada Dasar Tambak Intensif Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). Tesis. IPB. Bogor.

Taslihan, Supito, Erik, Richard. 2005. *Teknik Budidaya Udang Secara Benar*. Departemen kelautan dan perikanan. Jepara

Taqwa F.H, A.D Sasanti, dan K. Gaffar, 2012. Kelangsungan Hidup, Kerja Osmotik dan Konsumsi Oksigen Pascalarva Udang Galah Selama Penurunan Salinitas dengan Air Rawa Pengencer yang Ditambahkan Kalium. Prosiding InSINas. 98-102.

Tendencia, E.A. dan Verreth J.A.J. 2010. *Temperature Fluctuation, Low Salinity, Water Microflora: Risk Factors for WSSV Outbreaks in Penaeus monodon*. The Israeli Journal of Aquaculture. 7 hlm.

Trobos. 2011. *Jaga Salinitas Demi Produktivitas*. ([http:// www.trobos.com/ show_ article. php](http://www.trobos.com/show_article.php)) Diakses 25 September 2014

Wang, C.S., K. F. J Tang, G.H Kou, and S.N Chen. 1997. *Light and Electron Microscopic Evidenci of White Spot Disease in the Giant Tiger Shrimp, Panaeus monodon (Fabricus) and the Kuruma Shrimp, Panaeus japonicas (bate), Cultured in Taiwan*. Journal of Fish Disease 20: 323-331

Wyban, J.A., dan Sweeney, J., 1991. Intensive Shrimp Production Technology. Hawaii: The Oceanic Institute.

Yanto, H. 2006. diagnosa dan identifikasi penyakit udangasal tambak intensif dan panti benih di Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*. 7(1):17-32.

Zakaria, A.S. 2010. Manajemen Pembesaran Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Di Tambak Udang Binaan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Pamekasan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga, Surabaya